BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penilitian

Kegiatan penelitian merupakan proses pengkayaan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian tidak dapat dilepaskan dari pembendaharaan kaidah, konsep, kebenaran dan nilai-nilai yang sudah berhasil dihimpun hingga membentuk satu bentuk keilmuan yang mantap. Namun demikian, manusia selalu masih berusaha terus menerus untuk mengembangkan kesatuan ilmu tersebut melalu berbagai cara. Dengan menguji dugaan kebenaran (hipotesis), melahirkan dengan logika, manusia mencoba mengg[illegible]permasalahan yang akan di ca[illegible]wabanya melalui data penelitian.[1]

Dalam penelit[illegible] penulis [illegible]akan penelitian kepustakaan (*Library Research)*. Penelitian [illegible]ustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.[2]

Banyak ulama tafsir yang menulis beberapa karya tentang metode penafsiran Al-Qur'an. Dari para ulama itu muncullah berbagai macam model dan metode penafsiran dalam rangka menyingkap pesan-pesan Al-Qur'an secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kondisi sosial

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h. 73
[2] Ahmad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 27

mereka. Studi atas hasil karya penafsiran ulama sekarang ini, secara umum menunjukkan bahwa mereka mengunakan metode-metode penafsiran yang digunakan adalah

1. Metode Maudhu'i

   Tafsir maudhu'i adalah menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama. setelah itu menguraikannya dengan menjelajahi segala aspek yang dapat digali. Hasilnya lalu diukur dengan timbangan teori-teori akurat sehingga si mufasir dapat menyajikan tema secara utuh dan sempurna.[3]

   Adapun langkah-langkah metode ini adalah sebagai berikut:

   a. Menentukan permasalahan atau topik yang akan dikaji
   b. Menentukan kata kunci mengenai permasalahan itu dan padanannya dalam Al-Qur'an
   c. Mengumpulakan ayat yang berbicaramengenai topik tersebut, yang tersebar di berbagai surah
   d. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan akhlak yang akan dibahas
   e. Menjelaskan maksud ayat-ayat tersebut berdasarkan penjelasan ayat yang lain, perkataan Nabi, Sahabat dan analisis bahasa
   f. Membuat suatu kesimpulan tetang jawaban permasalahan yang terkandung dalam topik yang dibahas.[4]

B. Sumber Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Rosihon Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 159
[4] Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2014), h. 139

Data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah Al-Quranul Karim, Kitab-kitab Tafsir, Yaitu Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab, Tafsir Al Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, dan Tafsir Al Azhar karya Hamka.

Sedangkan data sekunder adalah buku-buku yang membahas tentang pendidikan akhlak bukunya Membenahi Akhlaq karya Rasyid Majid, macam-macam akhlak dan ruang lingkup pendidikan akhlak bukunya Akhlak (Ciri-Ciri Manusia) karya Nasharuddin, kisah dalam Al-Qur'an, kisah Nabi Adam bukunya Untaian Kisah Dalam Al-Qur'an karya Ali Muhammad Al-Bajawi dan buku lain yang mendukung untuk penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membaca dan menelaah kitab-kitab Tafsir yaitu Tafsir Misbah Muhammad Quraisy Syihab, Tafsir Al Maraghi, Dan Tafsir Al Azhar Buku-Buku Pendidikan Akhlak, Macam-macam Akhlak, Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak, Kisah Dalam Al-Qur'an, Kisah Nabi Adam dan buku lain yang mendukung untuk penelitian ini. Dengan metode ini pula penulis mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang pendidikan akhlak, kisah Nabi Adam, kemudian disimpulkan inti dari masing-masing pengertian tersebut dari berbagai ayat-ayat tadi.

D. Matode analisa data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah datanya terkumpul dalam penelitian yang diperoleh dari hasil penelaahan ayat dari tafsir Al-Qur'an dengan diperkuat oleh hadis hadis dan pendapat para pakar pendidikan pada khususnya, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang Pendidikan Akhlak Berdasarkan Kisah Nabi Adam. Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analisis).[5]

Analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasikan spesifik pesan-pesan dari suatu teks secara sistematik dan objektif.[6]

Analisis isi menurut Ricard Budd adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan, dan mengolah pesan. Dengan menggunakan analisis ini akan [illegible]leh suatu hasil atau [illegible]aman terhadap berbagai isi pesan yang disampa[illegible]leh [illegible]uci atau sumber informasi lain secara objektif, sisitematis dan relevan.[7]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[5] Abudin Nata, *Metodolodi Studi Islam*, (Jakarta: Grafindo Pesada, 2001), h. 141

[6] Hadari Nawawi, *Metode penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), h. 69

[7] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 105